

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Penelitian ini mengungkapkan bahwa tingkat pengetahuan siswa SMA Budi Mulia mengenai penatalaksanaan henti jantung, khususnya dalam hal nomor darurat, masih sangat rendah. Dari 242 responden yang diteliti, tidak ada siswa yang memiliki pengetahuan baik tentang langkah awal pertolongan pertama, dan mayoritas siswa juga tidak mengetahui nomor darurat yang harus dihubungi dalam situasi henti jantung. Hasil menunjukkan bahwa 45% siswa tidak mengetahui nomor darurat, 50% mengenai kompresi dada, dan 51,75% tentang penggunaan Automated External Defibrillator (AED). Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pengetahuan tentang CPR dan pertolongan pertama di kalangan siswa SMA di Indonesia masih minim. Rendahnya tingkat pengetahuan ini menunjukkan perlunya peningkatan program pendidikan dan pelatihan tentang pertolongan pertama di sekolah-sekolah. Dengan meningkatkan pemahaman siswa mengenai penanganan henti jantung dan pentingnya nomor darurat, diharapkan dapat meningkatkan kesiapsiagaan mereka dalam menghadapi situasi kegawatdaruratan.

#### **V.2 Saran**

##### **a. Bagi Siswa SMA**

Siswa diharapkan lebih aktif mencari informasi tentang penatalaksanaan henti jantung, termasuk teknik dasar CPR dan penggunaan AED. Memanfaatkan sumber informasi yang tersedia, seperti media sosial, internet, atau program edukasi dari sekolah dan organisasi kesehatan.

##### **b. Bagi Sekolah**

Sekolah dapat mengundang tenaga medis atau organisasi kesehatan untuk memberikan penyuluhan dan pelatihan CPR kepada siswa dan guru. Menyediakan poster atau informasi terkait nomor darurat dan prosedur pertolongan pertama di tempat-tempat strategis di sekolah.

Mengembangkan program ekstrakurikuler yang berfokus pada pelatihan bantuan hidup dasar, seperti kelompok Palang Merah Remaja (PMR) atau komunitas kesehatan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya sebaiknya melibatkan populasi yang lebih luas, termasuk siswa dari berbagai sekolah di daerah yang berbeda, untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai tingkat pengetahuan tentang CPR dan nomor darurat di kalangan remaja.